

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari 9 jurnal yang menjadi sample dalam penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ke 9 jurnal tersebut membuktikan bahwa terdapat adanya hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia.

Lansia dengan dukungan keluarga akan memiliki pikiran positif, sistem limbik dan korteks serebral di otak. Korteks serebral adalah tempat pengaturan pikiran dan emosi dan melepaskan hormon dopamin, serotonin, enkephalin dan -endorphin Peptide. Ini memiliki fungsi gerakan, emosi, perasaan, koordinasi, penilaian dan kesejahteraan untuk mengurangi depresi pada orang tua. Lansia dengan dukungan keluarga yang baik akan tenang dalam kehidupan sehari-hari dan jarang khawatir. Dengan dukungan anggota keluarga, lansia akan merasa bahwa anggota keluarganya masih peduli dengan kehidupannya.

Semua bentuk dukungan yang diberikan keluarga diharapkan mampu meningkatkan status kesehatan dan kesejahteraan lansia, sehingga akan meningkat pula kualitas hidup lansia. Tidak mudah bagi lansia untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam fase terakhir kehidupannya. Kehadiran keluarga memainkan peran penting dalam berbagai perubahan yang dialami lansia, baik perubahan perkembangan, perubahan fisiologis/psikologis, ataupun perubahan psikososial

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran semoga hasil dari analisis ini dapat dipergunakan dan bisa bermanfaat untuk mempertimbangkan kembali dan memperbaiki analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai *narrative review* hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia..

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang gerontik dan dapat dijadikan sebagai *Evidence Based Nursing Practice* tentang skrining depresi pada lansia.

### 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia dan juga sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi, peneliti menyarankan untuk meneliti variabel lain yang turut mempengaruhi depresi pada lansia seperti usia atau penurunan kondisi fisik. sehingga dapat diketahui faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada lansia selain dukungan sosial keluarga